

Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Middle Childhood di Panti Asuhan Sinar Damai Sejahtera Menjadi Lebih Baik

Bengkel Ginting¹, Novalin Hosio^{2*}

^{1,2*}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹bengkelginting@gmail.com, ^{2*}marlina230217@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris Sebagai bahasa asing kemampuan kita dalam menguasai Bahasa Inggris sangat penting di era four point zero ini karena bahasa Inggris tidak hanya digunakan di bidang pendidikan, tetapi juga di gunakan dalam dunia kerja. Namun, kita tahu bahwa banyak masyarakat Indonesia yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah terutama mereka yang berasal dari kelompok kurang mampu seperti anak yatim, anak terlantar, anak dengan kecacatan (ADK). Anak di Panti Asuhan Sinar Damai Sejahtera banyak dari mereka yang berminat untuk belajar Bahasa Inggris namun kondisi yang tidak mendukung untuk mereka kursus Bahasa Inggris yang sangat mahal menjadi hambatan bagi mereka. Oleh karena itu, Praktek Kerja Lapangan ini yang telah di lakukan 3 bulan ini sangat berguna bagi mereka untuk bisa Belajar Bahasa Inggris tanpa harus memikirkan biaya yang akan dikeluarkan. Program Intervensi yang digunakan dalam kegiatan PKL ini adalah Intervensi Komunitas yang dikemukakan oleh Zastrow yang terdiri dari: Intake, Assesment dan Perencanaan Intervensi, Penyeleksian Anggota, Pengembangan Kelompok, Evaluasi dan Terminasi. Telah terjadi peningkatan keterampilan dalam membaca serta berbicara dalam Bahasa Inggris banyak dampak positif setelah pelaksanaan program ini.

Kata Kunci: Panti Asuhan, Kemampuan, Bahasa Inggris, Kurang Mampu

Abstract

English As a foreign language, our ability to master English is very important in this four point zero era because English is not only used in education, but also in the world of work. However, we know that many Indonesians have low English skills, especially those from underprivileged groups such as orphans, abandoned children, children with disabilities (ADK). Many of the children at the Sinar Damai Sejahtera Orphanage are interested in learning English, but the unfavorable conditions for them, the very expensive English course, becomes an obstacle for them. Therefore, the Field Work Practice which has been carried out for 3 months is very useful for them to be able to learn English without having to pay any fees. The program intervention used in this PKL activity is the Community Intervention proposed by Zastrow which consists of: Intake, Assessment and Intervention Planning, Member Selection, Group Development, Evaluation and Termination. There has been an increase in reading and speaking skills in English with many positive impacts after this program.

Keywords: Orphanage, Ability, English, Underprivileged

PENDAHULUAN

Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan memberi arah dan ketahanan (*persistence*) motivasi punya peranan yang penting ada dua macam sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut 'motivasi intrinsik' dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang biasa disebut 'motivasi ekstrinsik' setiap anak harus memiliki motivasi belajar agar dapat tercapainya hasil yang diharapkan oleh anak. Bahasa berasal

dari bahasa Sanskerta □ □ □ bhāṣā yaitu kapasitas khusus yang ada pada manusia untuk memperoleh dan menggunakan sistem komunikasi yang kompleks, dan sebuah bahasa adalah contoh spesifik dari sistem tersebut (Menurut Wikipedia). Menurut Myklebust (dalam Hernawati, 2007) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa anak diperoleh dari pengalaman anak yang mendengar terhadap lingkungan terdekatnya. Proses penerimaan bahasa yang melalui indera pendengaran adalah bahasa reseptif. Bahasa reseptif diperoleh dari pengalaman belajar anak yang menghubungkan lambang bahasa yang diperolehnya melalui pendengaran yang bertujuan untuk memahami mimik dan nada suara yang kemudian mengerti arti kata. Pada masa kanak-kanak tugas guru dalam mengajarkan bahasa Inggris sebatas pengenalan seperti huruf-huruf, angka, buah-buahan, anggota badan, warna, serta percakapan sederhana dan mudah seperti *good morning, how are you?, how do you feel?*, dan lain-lai (Jazuly, 2015).

Adapun cara pengajaran bahasa Inggris yang akan menarik bagi anak selain bermain yaitu lagu, cerita, dan keterampilan yang melibatkan kemampuan fisik dan motorik (Astuti & Habibah, 2015). Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa internasional atau bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari. Anak yang berada di Panti Asuhan mereka sangat memerlukan perhatian dan kasih sayang apalagi di usia mereka yang telah menginjak masa kanak-kanak tengah (*middle childhood*) pasti sangatlah memerlukan kehadiran orang tua. Setiap anak yang berada di panti asuhan dituntut untuk bisa menjadi orang yang mandiri, menjadi anak yang tidak manja, dan dituntut untuk menjadi dewasa sebelum waktunya.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang saya ajarkan kepada anak-anak panti ini banyak manfaat yang dapat diperoleh, salah satunya adalah peluang untuk mendapatkan pekerjaan lebih besar, dapat mengikuti perkembangan zaman saat ini, paham akan teknologi. Di Indonesia Bahasa Inggris adalah bahasa asing, dalam dunia pendidikan. Bahasa Inggris adalah bahasa asing, namun menempati posisi yang penting dalam kehidupan masyarakat

METODE

Dalam kegiatan pelaksanaan pemecahan masalah Novalin menggunakan beberapa metode yaitu, metode level mikro (*casework*) oleh Zastrow, yaitu; EIC, Assesment, Planning, Evaluation, dan Terminasi terdapat beberapa tahapan atau proses pertolongan dalam praktek pekerjaan sosial yaitu:

1. EIC (Engagement, Intake, Contract)

Intake merupakan tahap awal pekerja sosial bertemu dengan penyandang masalah. Dalam proses ini terjadi pertukaran informasi mengenai apa yang dibutuhkan oleh klien. Pada tahapan awal ini saya melakukan pendekatan kepada VL melalui perbincangan yang mengarah kepada harapan klien untuk kedepannya. Disitu saya juga mendengarkan VL bercerita mengenai permasalahan yang dihadapi di sekolah yaitu tidak mengerti pelajaran Bahasa Inggris. Kemudian saya mulai menjelaskan profesi saya sebagai mahasiswa kesos yang bersedia membantu VL belajar Bahasa Inggris. Kesepakatan dengan salah satu anak panti dan apakah klien bersedia terlibat dalam proses pertolongan

2. Assesment

Assesment merupakan tahapan awal dari proses penyelesaian masalah dimana seorang pekerja sosial berusaha mendapatkan sebuah pemahaman tentang masalah yang dihadapi oleh klien. Disini saya menggunakan metode wawancara dan juga *tools assessment ecomap*. *Tools assessment ecomap* yaitu, sebuah representasi grafis dari hubungan pribadi dan sosial antara individu atau keluarga dan lingkungannya. Ecomap sendiri sangat membantu saya untuk mengetahui hubungan VL dengan teman-temannya di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang salah lakukan dengan VL, saya menemukan masalah yang di hadapi oleh VL yaitu saat ini nilai pelajaran Bahasa Inggrisnya selalu jelek dan VL selalu dimarahi oleh guru karena tidak pandai dalam pelajaran Bahasa Inggris hal itu mengakibatkan VL takut dan tidak suka pelajaran Bahasa Inggris sehingga waktu kosongnya di pakai untuk belajar Matematika dan bermain bersama kawan-kawan.

Akhir dari wawancara VL mengaku bahwasanya dia ingin belajar Bahasa Inggris tetapi kalimatnya sangat sulit untuk dihafal dan di ingat ia selalu mencoba untuk belajar Bahasa Inggris dari kaka dan abang di panti tempat dia berada tetap hasilnya sama saja. Bagian ini

menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, desain penelitian, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, dan teknik analisis data.



Gambar 1. Setelah selesai wawancara

3. Planning (Perencanaan)

Pada tahapan ini perencanaan yang dibuat adalah mendampingi dan memotivasi klien untuk lebih giat belajar, Novalin mencoba untuk menggunakan hp, abjad dalam bahasa inggris, video pembelajaran untuk anak-anak, dan lagu-lagu dalam bahasa inggris supaya proses belajar tidak membosankan mengingat usia klien yang masih tergolong anak-anak dimana mereka cepat jenuh

4. Intervention (Intervensi)

Pada tahap ini Novalin menilai dan memastikan bahwa pelaksanaan interveensi sejalan dengan perencanaannya dan melihat apa perkembangan yang terjadi selama proses intervensi ini berlangsung.

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap ini merupakan tahap dimana Novalin mengkaji kembali program intervensi yang telah dilakukan atau ditetapkan dan juga ingin mengetahui apakah hasil dari intervensi sudah tepat atau belum.

Setelah menerapkan tahapan-tahapan tersebut, VL sudah mulai menyukai dan memahami pelajaran Bahasa Inggris. Saya berharap VL semakin memiliki keinginan untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar Bahasa Inggris dan meningkatkan kualitas berbahasa Inggris secara maksimal.

6. Terminasi

Terminasi adalah suatu titik akhir seorang pekerja sosial dengan klien akan dihentikan atau berakhir. Dalam tahapan ini saya memutuskan hubungan dengan klien dalam proses pemberian bantuan kepada VL, dengan memberikan abjad dalam Bahasa Inggris serta memberikan buku Bahasa Inggris agar VL mampu mendalami Bahasa Inggris dengan baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam meningkatkan pemberian motivasi Belajar Bahasa Inggris di Yayasan Panti Asuhan Sinar Damai Sejahtera yang beralamat di Jl. Setiabudi Gang Rambutan 1 No.16 Ling.V Tanjungsari Medan Selayang dilakukan seminggu tiga kali terhitung tanggal 14 Maret 2022 dalam meningkatkan motivasi belajar ini bermula dari sosialisasi yang dilakukan oleh peksos mengenai pentingnya belajar Bahasa Inggris dan menjelaskan alasan-alasan yang menarik untuk belajar Bahasa Inggris. Setelah itu, kegiatan belajar mengajar selama masa praktikum ini adalah bermain dan belajar terkadang kami juga menonton

video dalam Bahasa Inggris sehingga membuat sang anak mulai tertarik dalam belajar, hal ini dilakukan untuk menghindari anak-anak di panti agar tidak bosan dan jenuh dengan proses pembelajaran yang dilakukan



Gambar 2. Menonton video dalam Bahasa Inggris

Kegiatan ini dievaluasi berdasarkan tercapainya tujuan kegiatan, yang mana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta dalam memahami materi yang diberikan, dan juga untuk melihat kesesuaian materi dengan kemampuan anak panti. Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat tingkat keberhasilan anak panti dalam memahami materi yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, selain itu juga untuk memantau kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta pelatihan, dan apakah program yang dijalankan efektif selama proses kegiatan. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah terjadi peningkatan keterampilan membaca dan berbicara serta motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris. Artinya terdapat dampak positif setelah pelaksanaan program ini dijalankan

PENUTUP

Simpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Yayasan Panti Asuhan Sinar Damai Sejahtera yang telah dilakukan, telah membawa pengaruh yang baik terhadap seluruh anak panti. Anak panti asuhan lebih rajin dan lebih giat untuk belajar Bahasa Inggris. Hal ini didukung oleh Ibu Pengelola Panti karena membawa dampak yang positif dan baik kepada anak-anak yang berada disitu.

Saran

Saran dari penulis kepada anak-anak yang ada di panti supaya lebih semangat lagi dalam bersekolah serta memperjuangkan masa depan yang cerah. Saran juga kepada ibu, abang dan kakak panti agar membantu anak-anak dalam proses belajar dan membaca karena anak-anak ini perlu untuk di damping.

Ucapan Terima Kasih

Penulis berterimakasih kepada Ibu Panti Asuhan Sinar Damai Sejahtera karena sudah mau menerima dan menyambut penulis dengan sangat baik untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan(PKL) dari awal sampai akhir dari praktek kerja lapangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Maduwu, Byslina. 2016. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. Jurnal Warta Edisi: 50.
Syahkhalif, Alam 2020. Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card
Setiono, Kusdiratri. 2011. Psikologi Keluarga. Bandung: PT. Alumnus
Mifta, Rahman. 2019. Motivasi Anak Dalam Bahasa Inggris